



PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NAN SABARIS

Putra Abdi Ramadan, Surtani,
Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : putraabdir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, kemudian untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Korelasional*, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 199 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru menggunakan angket yang berbentuk skala likert dan data hasil belajar IPS siswa diambil dari nilai rata-rata hasil ujian tengah semester ganjil. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) Kategori persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan kategori persentase adalah baik (77.6%), (2) Kategori persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan kategori persentase adalah baik (79%), (3) Kategori hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan kategori persentase adalah baik (60.95%).

Kata kunci : persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan hasil belajar

Abstract

This Study aims to determine students' perceptions about the pedagogical competence of social studies teachers in class VIII of SMP Negeri 1 Nan Sabaris in odd semester 2018/2019, then to find out students' perceptions about the social competence of social studies teachers of class VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris in the odd semester of the 2018/2019 academic year and to know the learning outcomes of social studies students of the VIII grade of SMP Negeri 1 Nan Sabaris in the odd semester of the 2018/2019 school year. The type of this research is descriptive correlational, with the subject of the research is the eight grade students of SMP Negeri 1 Nan Sabaris, Padang Regency, totalling 199 people. The number of samples in this study was 83 people, the sampling technique in this study was Proportional Random Sampling technique. The research instrument to determine the effect of students' perceptions of pedagogical competence and professional competence of teachers using a Likert Scale questionnaire and student learning outcomes data taken from the average value of odd midterm exam results. Based on the result of research and data analysis result show that : (1) The category of students' perceptions about the pedagogical competence of social studies teachers in class VIII of SMP Negeri 1 Nan Sabaris in the January-June semester of the 2018/2019 school year based on the percentage category was good (79%) (2) The category of students' perceptions of the social studies teachers of class VIII of SMP Negeri 1 Nan Sabaris in the January semester – June 2018/2019 academic year based on the percentage category was good (79%) (3) Social studies learning outcomes for class VIII of SMP Negeri 1 in the January-June semester of the 2018/2019 school year based on the percentage category is good (60.95%)

Keywords : Student perceptions about pedagogical competence, professional competence of teachers and learning outcomes.

Pendahuluan

Generasi muda seperti peserta didik diharapkan dapat berperan di dalam dunia globalisasi ke arah yang lebih baik. Peserta didik membutuhkan pembinaan dan pengembangan kemampuan sejak dini dari orang tua maupun lembaga pendidikan untuk berkembang secara optimal, dan dapat berperan dalam era globalisasi. Peran lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah) yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang diperoleh siswa. Keberhasilan belajar tersebut pada umumnya dikaitkan dengan daya serap siswa dan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam ulangan harian serta kepiawaian guru dalam mengelola pembelajaran dalam PBM, oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru. Dengan kata lain, guru sangat menentukan bagi keberhasilan peserta didik karena posisi strategis guru sebagai pengajar, pembimbing, dan penuntun peserta didik dalam pembelajaran (zahroh, 2015:35).

Menurut Usman (2011). Dalam PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh

peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola PBM, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Oleh karena itu sudah selayaknya guru mempunyai kompetensi terutama pada bidang yang menjadi tugas pokoknya.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap guru. Persepsi siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada setiap mata pelajaran, persepsi siswa yang dimaksud disini adalah tanggapan, penilaian, pandangan, pendapat, pemahaman, dan reaksi yang diberikan siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

Proses pembelajaran didalam kelas merupakan suatu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjadi di dalam kelas akan memperlihatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang siswa dapat menyimpulkan atau memberikan pandangan dalam suatu kategori mengenai baik tidaknya kompetensi guru dalam mengajar.

Hal ini didasarkan pada pemikiran jika siswa sudah memiliki persepsi yang baik tentang

kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru maka siswa akan semangat untuk belajar, siswa akan merasa senang untuk belajar dengan guru tersebut sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya jika seorang siswa memiliki persepsi yang tidak baik tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional gurunya maka siswa tersebut tidak akan semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya menurun.

Bila dihubungkan antara persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar siswa dapat diasumsikan bahwa semakin baik kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru dalam belajar mengajar maka semakin baik pula persepsi siswa terhadap guru tersebut, dengan demikian siswa akan merasa senang dalam menerima pelajaran dari guru yang bersangkutan. Suasana yang menyenangkan saat terjadinya interaksi belajar mengajar menyebabkan munculnya motivasi siswa dalam belajar sehingga para siswa akan bersungguh-sungguh untuk menguasai pelajaran.

Namun pada kenyataannya, hasil belajar IPS di SMP Negeri 1

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 1 Nan Sabaris.

Nan Sabaris yang masih rendah, ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester mata pelajaran IPS yang mayoritas siswa mendapat nilai yang rendah atau nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini dibuktikan dari nilai salah satu kelas yang ada di SMP Negeri 1 Nan Sabaris yaitu kelas VIII II, kelas ini nilai rata-rata nilai ujian tengah semesternya keseluruhan siswanya adalah 57 yang jumlah siswanya sebanyak 17 siswa. Sedangkan batasan nilai Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 62. Ini menunjukkan hasil belajar masih rendah.

Metode

Berdasarkan klasifikasi menurut metodenya, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Deskriptif Korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Nan Sabaris sebagaimana terangkum dalam table berikut ini:

No	Kelas	Jumlah (siswa)
1.	VIII 1	25
2.	VIII 2	32
3.	VIII 3	31
4.	VIII 4	31
5.	VIII 5	31
6.	VIII 6	23
7.	VIII 7	26
Jumlah		199

Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Nan Sabaris

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Proporsional Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel responden dengan proporsi 40% untuk setiap kelas secara acak. Sedangkan pengacakan untuk setiap

kelas menggunakan metode undian. Hasil pengambilan dari populasi di atas akhirnya responden penelitian menjadi 83 orang siswa sebagaimana dirangkum dalam tabel III.2 berikut ini .

Tabel 2. Sampel Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Proporsi	Responden
			40%	
1.	VIII 1	25	40%	10
2.	VIII 2	32	40%	13
3.	VIII 3	31	40%	13
4.	VIII 4	31	40%	13
5.	VIII 5	31	40%	13
6.	VIII 6	23	40%	10

7.	VIII 7	26	40%	11
Jumlah		199		83

Sumber: Pengelolaan Data Primer, 2019.

Sumber data dari penelitian ini adalah Siswa SMP N 1 Nan Sabaris serta Tata Usaha SMP yang bersangkutan. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nilai rata-rata ulangan harian semester ganjil 2017/2018 dari guru mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Nan Sabaris.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Persentase dengan formula:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban responden pada masing-

masing pertanyaan, yang sedang dicari persentasenya.

n = jumlah sampel responden

b. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Uji persyaratan Analisis menggunakan :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Homogenitas
- 3) Uji Hipotesis

Hasil dan Pembahasan

a. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)

1) Pemahaman terhadap peserta didik

Tabel 3. Distribusi frekuensi siswa tentang pemahaman terhadap peserta didik

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	49	59,03 %
61% - 80%	Baik	33	39,75%
41% - 60%	Cukup Baik	1	1,20%
21% - 40%	Kurang Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 4 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden secara keseluruhan ada 49 responden dengan persentase 59,03% menyatakan sangat baik

tentang kompetensi pedagogik guru terhadap peserta didik, 33 responden dengan persentase 39,75% menyatakan baik dan 1 responden dengan persentase 1,20% menyatakan cukup baik.

2) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Tabel 4. Distribusi frekuensi Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	27	32,53%
61% - 80%	Baik	54	65,06%
41% - 60%	Cukup Baik	2	2,40%
21% - 40%	Kurang Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 11 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden secara keseluruhan ada 27 responden dengan persentase 32,53% menyatakan sangat baik tentang

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 54 responden dengan persentase 65,06% menyatakan baik dan 2 responden dengan persentase 2,40% menyatakan cukup baik.

3) Pelaksanaan evaluasi / penilaian pembelajaran

Tabel 5. Distribusi frekuensi Pelaksanaan evaluasi/ penilaian pembelajaran

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	33	39,75%
61% - 80%	Baik	48	57,83%
41% - 60%	Cukup Baik	2	2,40%
21% - 40%	Kurang Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 9 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83

orang responden secara keseluruhan ada 33 responden dengan persentase 39,75% menyatakan sangat baik

tentang pelaksanaan evaluasi / penilaian pembelajaran, 48 responden dengan persentase 57,83% menyatakan baik dan 2 responden dengan persentase 2,40% menyatakan cukup baik.

4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya

Tabel 6. Distribusi frekuensi Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	21	25,30%
61% - 80%	Baik	47	56,62%
41% - 60%	Cukup Baik	15	18,07%
	Kurang		
21% - 40%	Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 8 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden secara keseluruhan ada 21 responden dengan persentase 25,30% menyatakan sangat baik tentang pengembangan peserta didik dan mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya, 47 responden dengan persentase 56,62% menyatakan baik dan 15 responden dengan persentase 18,07% menyatakan cukup baik.

b. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru (X2)

1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi

Tabel 7. Distribusi frekuensi Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	35	42,16%
61% - 80%	Baik	45	54,21%
41% - 60%	Cukup Baik	3	3,61%
21% - 40%	Kurang Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 12 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden secara keseluruhan ada 35 responden dengan persentase 42,16% menyatakan sangat baik tentang

2) Menguasai struktur dan metode keilmuan.

Tabel 8. Distribusi frekuensi menguasai struktur dan metode keilmuan

interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Sangat baik	36	43,37%
61% - 80%	Baik	43	51,80%
41% - 60%	Cukup Baik	4	4,81%
21% - 40%	Kurang Baik	0	0
0 - 20%	Tidak Baik	0	0
Jumlah		83	100%

Dalam dimensi ini terdapat 9 item pernyataan, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 83 orang responden secara keseluruhan ada 36 responden dengan persentase 43,37% menyatakan sangat baik

c. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang

d. Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.

1) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS mengenai pemahaman guru terhadap peserta didik

menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, 45 responden dengan persentase 54,62% menyatakan baik dan 3 responden dengan persentase 3,61% menyatakan cukup baik.

tentang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, 43 responden dengan persentase 51,80% menyatakan baik dan 4 responden dengan persentase 4,81% menyatakan cukup baik.

sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

digunakan memiliki varian yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk pemahaman guru terhadap peserta didik, guru telah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, hal ini dibuktikan guru memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik dengan kemampuan rendah dan siswa yang

berkemampuan tinggi. Sesuai yang dikatakan oleh Wina (2012:24) mengatakan bahwa guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.

2) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sebelum membuka pelajaran guru terlebih dahulu memperhatikan kebersihan ruang belajar, karena ruangan yang sangat kotor dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar. Dalam membuka pembelajaran guru sebelumnya terlebih dahulu menanyakan kembali sejauh mana pemahaman siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa. Materi pembelajaran yang diberikan telah tersusun secara berurutan. Guru sudah memiliki buku sumber dalam kegiatan belajar mengajar dan juga menyediakan LKS sebagai panduan bagi siswa. Dalam hal ini pada prinsipnya guru telah melaksanakan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kategori baik.

3) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap

hasil belajar IPS mengenai pelaksanaan evaluasi/ penilaian pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi hasil belajar dalam kategori baik ini terlihat dari beberapa indikator seperti guru memberikan evaluasi berbentuk tes lisan, praktek dan setiap selesai kegiatan pembelajaran guru memberikan soal atau pertanyaan. Sehingga menurut persepsi siswa didapat bahwa guru telah melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik.

4) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam kategori baik ini terlihat dari beberapa indikator seperti guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menerapkan etika dan aturan serta guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Pada prinsipnya, untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya telah baik.

e. Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru.

1) Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS mengenai menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi guru SMP N 1 Nan Sabaris dalam kategori baik ini terlihat dari beberapa indikator seperti guru selalu kreatif dalam mengembangkan materi IPS sehingga siswa merasa nyaman belajar dan guru menyampaikan materi pembelajaran IPS serta mudah dipahami siswa.

2) Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS menguasai struktur dan metode keilmuan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur dan metode keilmuan guru SMP N 1 Nan Sabaris dalam kategori baik ini terlihat dari beberapa indikator seperti guru mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal dan guru memberikan materi pelajaran yang relevan juga memanfaatkan internet untuk menambah materi pelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 yaitu dapat dilihat dari kategori persentase persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru IPS sebesar 77.6% dengan kategori baik.

2. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 yaitu dapat dilihat dari kategori persentase persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru IPS sebesar 79.% dengan kategori baik.

3. Hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nan Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 yaitu dapat dilihat dari kategori hasil belajar peserta didik sebanyak 60.95% dengan kategori baik.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian mnunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Nan

Sabaris pada semester januari-juni tahun pelajaran 2018/2019 terhadap hasil belajar siswa terhitung baik, sehingga disarankan kepada guru IPS untuk mempertahankan kompetensi mengajarnya dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk kegiatan proses belajar mengajar seperti penguasaan materi dan lebih mendahulukan pemahaman siswa mengenai pelajaran serta mengikuti berbagai kegiatan operasional seperti pelatihan, seminar dan workshop.

2. Pihak sekolah perlu mengupayakan menambah jumlah sarana pendukung pembelajaran, untuk mendukung guru dalam proses mengajar. Diharapkan dengan sarana yang mendukung, pembelajaran akan berlangsung dengan menarik dan efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor lain.

Daftar Rujukan

Asep jihad & Suyanto.2015. *Menjadi Guru Profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Esensi divisi Penerbit Erlangga

Hamalik, Oemar.2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Halmi Susanti.2016. “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik terhadap hasil belajar pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang”. Laporan Penelitian. UNP.

Sudjana.2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono.2016.*Metede Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta

Usman,Moh.User.2011.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT remaja Rosdakarya